

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Yulian Favorita
NIM : 4401409080
Program studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



Drs. Juhadi, M.Si.

NIP 195801031986011002



Noor Mohammad Abidun, S.Pd., M.Si.

NIP 190706191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal dari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan baik yang sengaja maupun tidak disengaja. Penulis juga menyadari bahwa PPL ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah merelakan sebagian waktu, tenaga, dan materi yang tersita demi membantu penulis dalam melaksanakan PPL 2 ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
 2. Drs. Juhadi, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang
 3. Dra. Chasnah selaku dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Kendal
 4. Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si. selaku Kepala SMA Negeri 2 Kendal
 5. Fauzia Wijayanti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 2 Kendal
 6. Henggar BD, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Kendal
 7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 2 Kendal
 8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL 2 ini.
- Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Penulis

Yulian Favorita

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| B. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, dan Sasaran PPL | 4 |
| D. Persyaratan kewajiban PPL | 5 |
| E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN | 7 |
| A. Waktu Pelaksanaan | 7 |
| B. Tempat Pelaksanaan | 7 |
| C. Tahapan Kegiatan | 7 |
| D. Materi Kegiatan | 10 |
| E. Proses Pembimbingan | 12 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II | 13 |
| BAB IV PENUTUP | 15 |
| A. Simpulan | 15 |
| B. Saran | 15 |
| REFLEKSI DIRI | 16 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kalender Pendidikan**
- 2. Jadwal Pelajaran**
- 3. Program Tahunan**
- 4. Program Semester**
- 5. Silabus**
- 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 7. Rencana Kegiatan PPL II**
- 8. Daftar absen Siswa**
- 9. Daftar Hadir Ekstrakurikuler**
- 10. Daftar hadir dan Daftar pulang PPL**
- 11. Kartu Bimbingan**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi prodi pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL bertujuan untuk menambah pengalaman dan meningkatkan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah maupun di tempat latihan lainnya. Pelaksanaan PPL juga bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa kependidikan dapat memenuhi dan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang dapat membentuk, dan menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional, yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan dengan cara melatih mahasiswa melalui praktik secara

langsung di lapangan untuk mendapatkan pengalaman dan meningkatkan kemampuan di bidang kependidikan.

PPL juga berfungsi untuk memberi bekal kepada mahasiswa mengenai sistem belajar mengajar sehingga mahasiswa diharapkan mampu merancang suatu pembelajaran yang efektif dan kondusif dan dapat diterapkan langsung di lapangan.

C. Manfaat

PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, yakni dari mahasiswa praktikan, sekolah, hingga perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- Mahasiswa praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya melalui praktik mengajar lapangan.
- Mahasiswa praktikan dapat merancang pembelajaran dan membuat perangkat pembelajaran serta menerapkannya langsung dalam proses pembelajaran melalui bimbingan guru pamong.
- Mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu atau teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan pada semester sebelumnya ke dalam proses pembelajaran yang sebenarnya dengan bimbingan guru pamong.

2. Manfaat untuk sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah.
- Dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
- Meningkatkan kerja sama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat untuk Universitas Negeri Semarang

- Mengetahui perkembangan pelaksanaan pendidikan di Indonesia mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- Dapat bekerjasama dengan sekolah latihan dan bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.
- Dapat meningkatkan dan memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan. PPL dilakukan untuk melatih mahasiswa dan bertujuan meningkatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun di tempat latihan lainnya untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya. Dengan demikian diharapkan tercipta calon tenaga kependidikan yang profesional, yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga pendidikan lainnya.

B. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Selain itu PPL juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, dan Sasaran PPL

Kegiatan PPL merupakan seperangkat kegiatan yang melingkupi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk mengikuti PPL, mempunyai kemampuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pelatih, tenaga pembimbing, dan tenaga kependidikan lainnya.

Tenaga pembimbing memiliki tugas utama di bidang kependidikan untuk menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah sehingga peserta didik mendapatkan bimbingan terhadap permasalahan yang menimpanya, baik permasalahan belajar maupun pribadi. Tugas utama tenaga pelatih adalah memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Tenaga pengajar merupakan tenaga kependidikan yang bertugas dalam memberikan layanan dan pengajaran di sekolah sehingga sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Tenaga kependidikan lainnya antara lain adalah perancang kurikulum, ahli administrasi pendidikan, ahli teknologi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

D. Persyaratan dan Kewajiban PPL

Dalam mengikuti program PPL, mahasiswa program kependidikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa kependidikan telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mahasiswa kependidikan harus mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan lulus PPL 1
4. PPL dilaksanakan di tempat latihan yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Adapun kewajiban dalam PPL 2 di sekolah atau tempat latihan antara lain sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan sekolah tempat latihan mengenai pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikum.

2. Mahasiswa praktikan melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
3. Dengan bimbingan dari guru pamong, mahasiswa praktikan wajib melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali.
4. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL yang diberikan oleh guru baik yang menyangkut pengajaran maupun nonpengajaran.
5. Mahasiswa PPL wajib mematuhi tata tertib, peraturan, dan ketentuan yang berlaku di sekolah latihan.
6. Mahasiswa praktikan wajib menjaga nama baik almamater.
7. Mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidang maupun minatnya.
8. Mahasiswa PPL wajib meng-*upload* laporan PPL 2 secara individu dan meng-*upload* ke Sikadu.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

PPL diwajibkan bagi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Bobot kredit dari mata kuliah PPL ini adalah 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

Pada PPL tahap ke-2, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan secara individu. Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa PPL juga melaksanakan kegiatan nonpembelajaran di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHAP KE-2

A. Waktu Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012
- PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012

B. Tempat Kegiatan

Berdasarkan persetujuan rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional, SMA Negeri 2 Kendal merupakan salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang periode 2012. Sekolah tersebut memiliki lokasi yang cukup mendukung untuk melakukan proses pembelajaran karena terletak di daerah persawahan dan jauh dari keramaian.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2) meliputi :

1. Kegiatan di kampus

a. *Microteaching*

Microteaching dilaksanakan di kampus selama satu minggu, yaitu pada tanggal 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012. Kegiatan *microteaching* dilakukan dengan dosen pembimbing *microteacing* melalui praktik mengajar dalam situasi laboratoris (jumlah siswa sedikit, waktu belajar yang singkat, dan komponen mengajar yang terbatas).

b. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012. Dalam pembekalan PPL, mahasiswa dibekali materi mengenai pembelajaran PAIKEM, Pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, Peran guru, dan sebagainya.

c. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan 18 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB. Penyerahan mahasiswa dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada SMA Negeri 2 Kendal secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL dan guru pamong.

b. Observasi sekolah latihan

Observasi sekolah latihan dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, kegiatan kependidikan yang meliputi administrasi, bimbingan konseling, kegiatan belajar mengajar, organisasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengenalan lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Adapun data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

3. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan melalui pengamatan secara langsung proses

pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa praktikan dapat mengetahui cara guru mengajar, media yang digunakan, kondisi di kelas, keaktifan siswa, dan sebagainya.

b. Pengajaran Terbimbing

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan demikian, guru pamong dapat memberi masukan mengenai kekurangan rancangan pembelajaran sehingga dapat diperbaiki sebelum digunakan untuk proses belajar mengajar.

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran. Dengan demikian, guru pamong dapat memberikan masukan mengenai kekurangan mahasiswa pada saat mengajar sehingga dapat diperbaiki pada praktik mengajar selanjutnya.

Selain dibimbing oleh guru pamong, pengajaran terbimbing juga dilakukan oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing mengamati proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Dengan demikian, dosen pembimbing dan guru pamong dapat memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan, baik kelebihan maupun kekurangan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan.

Setelah proses bimbingan, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memiliki kemampuan untuk menjadi seorang guru atau pendidik. Pada kegiatan pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu menguasai kondisi kelas, materi pembelajaran, dan melakukan variasi pembelajaran.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan tahap ke-2 ini antara lain:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Praktikan diwajibkan membuat perangkat pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar sebagai pedoman. Perangkat pembelajaran meliputi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan, dan program semester. Dalam menyusun instrumen pembelajaran perlu digunakan referensi yang mendukung sebagai sumber belajar.

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi dan standar kelulusan serta paduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar, yang disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran harus merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal di satuan pendidikan atau sekolah latihan. Pada kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan kegiatan yang memotivasi peserta didik kegiatan inti pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

a. Eksplorasi

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang dipelajari.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.

- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar.
 - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- b. Elaborasi
- Peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
 - Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
 - Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
 - Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- c. Konfirmasi
- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
 - Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

Dalam pembuatan RPP juga dibutuhkan unsur pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membendung dampak negatif yang timbul akibat adanya integrasi budaya.

2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Setelah perangkat pembelajaran dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perangkat yang telah disusunnya. Praktikan mencoba untuk menggunakan metode dan model

pembelajaran yang menarik, efektif, dan kondusif untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan PPL mewajibkan mahasiswa praktikan untuk melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong. Dalam pelaksanaannya praktikan melaksanakan 20 kali pertemuan, dengan 3 kali mengajar dalam seminggu (70% kelas X dan 30% kelas XI). Dengan demikian pengalaman praktikan semakin bertambah dalam mengajar.

3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah

Selain mengikuti kegiatan kurikuler, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti praktikan antara lain adalah Pramuka dan Karya Tulis Ilmiah Remaja. Kegiatan Pramuka antara lain adalah latihan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat pukul 13.45 – 16.00 WIB. Selain itu, mahasiswa praktikan juga menghadiri acara penerimaan tamu ambalan yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 September 2012.

Karya Tulis Ilmiah Remaja merupakan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Rabu pukul 14.30-16.00 WIB. Pada ekstrakurikuler tersebut dilakukan kegiatan yang meningkatkan kreativitas siswa serta tempat untuk mengungkapkan ide-ide kreatif siswa yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang terdapat di lingkungan.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Bimbingan dari dosen pembimbing serta guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Sebelum kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya yang meliputi RPP, instrumen, dan media pembelajarannya. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan pada perangkat pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan berkonsultasi kepada guru pamong mengenai teknik mengajar pada saat proses pembelajaran. Guru pamong memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan sehingga praktikan dapat mengetahui dan memperbaiki kekurangan sehingga menjadi hal yang optimal. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain adalah rancangan pelaksanaan pembelajaran, silabus, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan pembuatan soal ulangan harian.

Pada pelaksanaan PPL 2, dosen pembimbing telah 3 kali hadir untuk memantau perkembangan mahasiswa praktikan serta memberi masukan dalam proses pembelajaran. Hal yang dikonsultasikan antara lain mengenai teknik mengajar dan perangkat pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki kekurangan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Dosen pembimbing juga membantu mahasiswa praktikan dalam memecahkan persoalan yang dihadapi di sekolah latihan serta memberi bimbingan dalam menyusun laporan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1. Faktor pendukung

- Mahasiswa praktikan telah diterima oleh pihak SMA Negeri 2 Kendal dengan baik dari mulai penerjunan hingga penarikan PPL.
- Adanya sarana prasarana yang baik dalam menunjang proses pembelajaran, baik itu laboratorium, LCD, maupun buku-buku biologi sebagai sumber belajar.
- Adanya bimbingan dari guru pamong yang senantiasa memberi masukan saran dan bimbingan selama mahasiswa praktikan melaksanakan PPL.
- Adanya bimbingan dari dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan selama mahasiswa praktikan melaksanakan PPL.

- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong ataupun dengan dosen pembimbing.
- Adanya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga mendukung dan melancarkan kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor penghambat

- Masih adanya kekurangan pada diri praktikan sehingga masih perlu banyak belajar.
- Kurangnya kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas.
- Terdapat pelajaran biologi yang terlaksana pada jam terakhir sehingga menyebabkan konsentrasi siswa menurun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL 2 merupakan program yang baik sekali untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa kependidikan sehingga apabila nanti terjun di lapangan akan lebih mudah dan terbiasa dengan kondisi lapangan sesungguhnya. Mahasiswa praktikan tidak hanya menyaksikan bagaimana proses belajar mengajar di kelas akan tetapi juga dapat melaksanakan kegiatan pengajaran dan dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan.

Dalam kegiatan PPL ini praktikan juga tidak hanya belajar bagaimana menerapkan ilmu dan teori tentang pendidikan namun juga dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, menghadapi dan memahami karakteristik siswa dari latar belakang yang berbeda secara langsung.

Setiap komponen kependidikan mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing mulai dari siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah sampai pada materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Kendal perkenankanlah praktikan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat, antara lain :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yulian Favorita
NIM : 4401409080
Prodi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang yang dapat ditempuh setelah menyelesaikan PPL 1. PPL 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal, mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

SMA Negeri 2 Kendal yang berlokasi di Kelurahan Jetis Kec. Kota Kendal merupakan salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL UNNES periode 2012. Dengan menempuh PPL 2 di SMA Negeri 2 Kendal, mahasiswa praktikan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengajar di SMA Negeri 2 Kendal serta mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan tersebut. Praktikan mendapatkan tugas untuk praktik mengajar pada mata pelajaran biologi di kelas X dan kelas XI. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan dapat menerapkan teori yang telah didapat ke dalam praktik belajar mengajar di lapangan.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi yang kami praktikan di SMA Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi yang ditekuni

Keuntungan siswa dalam belajar biologi adalah bertambahnya ilmu pengetahuan biologi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dalam mempelajari biologi dapat menggunakan media pembelajaran yang terdapat di lingkungan sekitar atau membawa siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari yang bersangkutan dengan ilmu biologi.

Kelemahan dari mata pelajaran biologi adalah dibutuhkan daya analisis serta pemahaman yang tinggi dalam memecahkan masalah. Terdapat pula beberapa materi yang bersifat abstrak sehingga membutuhkan cara berfikir tingkat tinggi dan media yang mendukung. Selain itu banyak siswa yang menganggap biologi sebagai pelajaran hafalan sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung malas untuk mempelajarinya. Apabila siswa tidak benar-benar memahami materi yang diajarkan maka mereka tidak dapat mengembangkan informasi yang didapat terlebih menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup layak digunakan untuk proses KBM. Media pembelajaran

di setiap ruangan kelas SMA Negeri 2 Kendal dilengkapi dengan papan tulis dan white board, sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi. Akan tetapi ruang kelas belum dilengkapi LCD sehingga guru harus membawa siswa ke laboratorium. Laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 2 Kendal sudah layak dan memiliki fasilitas yang cukup memadai. Laboratorium yang ada antara lain laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Fasilitas yang terdapat dalam laboratorium biologi sudah cukup memenuhi syarat dan peralatan yang dimiliki sudah cukup lengkap, misalnya alat peraga, preparat, mikroskop, dan sebagainya. Sumber pembelajaran yang digunakan adalah LKS dan buku paket yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Kendal, guru pamong mata pelajaran biologi dikatakan mempunyai kemampuan yang baik dalam pengajaran dikelas, begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Guru pamong telah mempersiapkan rancangan pembelajaran beserta instrumennya dan menggunakan media serta metode yang baik. Teknik mengajar yang digunakan membuat siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru pamong selalu memberi bimbingan kepada mahasiswa praktikan baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran.

Pada PPL 2 ini dosen pembimbing cukup berperan dalam memberi masukan dan solusi sehingga praktikan mahasiswa praktikan dapat memperbaiki kekurangan dan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan. Dosen pembimbing juga menciptakan suasana kekeluargaan, sehingga secara tidak langsung keakraban dapat tercipta di antara dosen dengan mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup baik. Materi disampaikan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan pembelajaran berlangsung secara lancar di mana siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya guru yang cukup profesional dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dengan variasi tanya jawab kepada siswa sehingga siswa dituntut untuk aktif dan dapat meningkatkan cara berfikir siswa sehingga pembelajaran berlangsung secara dua arah.

5. Kemampuan guru praktikan

Guru praktikan telah mendapatkan cukup teori mengenai pembelajaran selama perkuliahan. Praktikan juga telah dibekali pengalaman mengajar sebelum melaksanakan PPL, yakni dengan keikutsertaan praktikan dalam mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran 1 dan 2, beberapa kali

microteaching, dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Guru praktikan juga telah melakukan observasi di lingkungan sekolah sehingga mengetahui kondisi sekolah tersebut. Dengan adanya PPL 2, kemampuan diri praktikan diharapkan dapat meningkat melalui praktik mengajar secara langsung. Hal ini dikarenakan setelah melalui observasi, guru praktikan dapat mengambil pelajaran dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah diadakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Kendal, pengalaman dari guru praktikan semakin meningkat. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung mengenai pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Sebagai contohnya guru praktikan dapat mengetahui berbagai cara mengajar atau mengelola kelas dan juga menyusun instrumen yang inovatif.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah :

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 2 Kendal sudah sangat bagus tetapi akan lebih baik lagi bila guru memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran yang tidak hanya menggunakan metode ceramah saja.

Saran bagi UNNES :

Sebaiknya dilakukan peningkatan kurikulum pengajaran terutama bagi mahasiswa program kependidikan, mengingat mahasiswa program tersebut dituntut memiliki kompetensi paedagogik, sosial, profesional, dan pribadi sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Demikian pula dengan pembinaan karakter, mental, dan kepribadian juga perlu dilakukan untuk menciptakan mahasiswa yang bersahaja, berwibawa, dan bertanggung jawab bagi mahasiswa program kependidikan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Kendal, 08 Oktober 2012

Guru Pamong



Henggar Budiarto, S.Pd.
NIP. 196006191983021002

Guru Praktikan



Yulian Favorita
NIM. 4401409080